



RINGKASAN

YOGI LESMANA. Penerapan *Total Productive Maintenance* pada Mesin Bubut di PT Bahagia Jaya Sejahtera (*Implementation of Total Productive Maintenance on Bubut Machine at PT Bahagia Jaya Sejahtera*). Dibimbing oleh PURANA INDRAWAN.

Aspek khusus yang dikaji oleh penulis selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT Bahagia Jaya Sejahtera adalah mengenai *Total Productive Maintenance* (TPM) dengan metode pengumpulan data dan analisis data dimulai dari sistem manajemen perawatan fasilitas, implementasi budaya 5S, pelaksanaan 8 pilar, *failure tags*, perhitungan *reliability*, perhitungan keefektifan mesin *overall equipment effectiveness* (OEE), dan *root cause analysis* (RCA).

Sistem manajemen perawatan fasilitas yang diterapkan di PT Bahagia Jaya Sejahtera yaitu *preventive maintenance* dan *corrective maintenance*. Budaya kerja *seiton*, *seiso*, *shitsuke*, dan *seiketsu* sudah diterapkan dengan cukup baik. Kendala mesin dihitung berdasarkan pengamatan pada mesin Bubut. Perhitungan kendala kerusakan motor penggerak pada mesin Bubut mempunyai nilai *mean time between failure* (MTBF) selama 26 hari, *mean time to repair* (MTTR) selama 57 menit, dan *mean down time* (MDT) selama 77 menit. Perhitungan kendala Drat bubut pada mesin Bubut mempunyai nilai *mean time between failure* (MTBF) selama 81 hari, *mean time to repair* (MTTR) selama 60 menit, dan *mean down time* (MDT) selama 70 menit. Hasil perhitungan *overall equipment effectiveness* (OEE) berdasarkan pengamatan dari dimulai dari April 2021 – Maret 2022. Pada mesin Bubut pada periode I sebesar 90% dan pada periode II sebesar 89% .

Kata kunci : *failure tags*, kendala mesin, *overall equipment effectiveness* (OEE), *preventive maintenance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.